

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
PEMBELAJARAN MENGGAMBAR
DI KOBER KELOMPOK ORANG TUA ASUH AL HIDAYAH
SUMBER SARI INDAH-BANDUNG**

Yusnia Afrilia¹, M. Kosim Sirodjuddin², Anita Rakhman³

¹ Kober Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung

² PENMAS, IKIP Siliwangi, Cimahi

³ PG PAUD IKIP Siliwangi, Cimahi

yusniaafrilia79@gmail.com, m.kosim.s@gmail.com, anitarakhman1@gmail.com

ABSTRACT

Children's creativity should be nurtured from an early age because creativity is very important for children both now and in the future. Because there are still many children whose creativity has not been seen, the researchers researched to increase creativity through learning to draw. One way to increase creativity is through drawing. This research method is a descriptive qualitative method that aims to describe learning to draw in Kober Al Hidayah SSI-Bandung Foster Parents Group to improve children's creativity. The data collection techniques used were observation and interviews. Observations were made on three children as the research sample by looking directly at the learning process from beginning to end. Meanwhile, interviews were conducted with school principals, teachers, and parents online because they coincided with school holidays. Data analysis was carried out by reducing data when the research was taking place so that the rough data in the field could be centered and data displays were made and then compiled to conclude so that the researcher could explain the important data at the end study. The results of the study indicate that learning to draw can improve the creativity of early childhood in Kober Foster Parents Group Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung.

Keywords: Drawing, Creativity, Early Childhood

ABSTRAK

Kreativitas anak sebaiknya dipupuk sejak dini, karena kreativitas sangat penting untuk anak baik pada masa sekarang maupun pada masa mendatang. Dikarenakan masih banyaknya anak yang masih belum terlihat kreativitasnya, maka peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kreativitas melalui pembelajaran menggambar. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas yaitu melalui menggambar. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menggambar di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah SSI-Bandung untuk meningkatkan kreativitas anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada tiga orang anak sebagai sampel penelitian dengan cara melihat langsung saat proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Sedangkan wawancara dilakukan pada kepala sekolah, guru dan orang tua murid melalui online karena bertepatan dengan libur sekolah. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data ketika penelitian berlangsung agar data-data kasar dilapangan dapat terpusat dan dibuat display data lalu disusun untuk ditarik kesimpulan sehingga peneliti bisa menjelaskan data-data tersebut yang pentingnya sebagai akhir penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung.

Kata kunci: Menggambar, Kreativitas, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Kreativitas anak merupakan keterampilan yang dimiliki oleh anak, baik yang diperoleh dari keturunan, bakat, maupun dari stimulus pendidik, orang tua dan lingkungan. Kreativitas ini sangat diperlukan oleh anak sebagai bekal masa depan agar anak lebih cerdas, terampil, dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga anak lebih mandiri, dan percaya diri. Pada awal studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Kober Kelompok Orang tua Asuh Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung, yaitu pada awal tahun pelajaran baru yaitu tahun 2020-2021, masih sangat terlihat bahwa kreativitas anak masih sangat kurang dan terlihat ketika anak ditugaskan untuk menggambar mereka sangat sulit dan kebingungan untuk menggambar. Hal itu dikarenakan masih kurangnya stimulus pada anak baik dari orang tua ataupun pendidik, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimana cara menstimulus kreativitas pada anak usia dini. Peneliti melihat peserta didik di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung kelompok A. Dari 27 anak yang diteliti hanya beberapa anak yang terlihat mau menggambar, sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil sampel 3 peserta didik kelas A dari 27 peserta didik.

Kreativitas merupakan suatu keterampilan yang dapat memunculkan gagasan atau ide baru dari kegiatan yang akan dilakukan dengan acuan kegiatan lama atau yang akan baru dilakukan. Demikian pentingnya kreativitas di masa usia ini maka kebutuhan untuk menstimulus kreativitas anak usia dini mutlak terpenuhi. Banyak para ahli yang menilai bahwa periode 5 tahun awal sejak kelahiran akan menentukan perkembangan selanjutnya. Baik ahli pendidikan, pakar psikologi anak, maupun ahli gizi melihat betapa pentingnya pemberian pengasuhan dan pemenuhan kebutuhan bagi anak usia dini. dalam (Wijayani, 2016)

Berhubungan dengan studi awal pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melihat peserta didik di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung kelompok A, mereka terlihat masih kurang kreativitasnya hal ini terlihat ketika anak ditugaskan untuk menggambar mereka sangat sulit dan kebingungan untuk menggambar. Dari 27 anak yang diteliti hanya beberapa anak yang terlihat mau menggambar, sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil sampel 3 peserta didik kelas A dari 27 peserta didik.

Dari sampel anak yang diambil oleh peneliti yang menyukai menggambar, maka peneliti dan pendidik memberikan stimulus pada pembelajaran menggambar untuk meningkatkan kreativitas karena pembelajaran menggambar menurut peneliti sangat efektif. Menurut Munandar dalam (Rohani, 2017) kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2001, hlm. 329) "Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya. Kegiatan menggambar merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Dengan kata lain, gambar merupakan salah satu bentuk bahasa.

Dari paparan-paparan di atas tentang kreativitas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas muncul tanpa kendali dan mampu memberi gagasan baru sebagai salah satu contoh dalam meningkatkan kreativitas adalah dengan kegiatan menggambar. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana cara meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran menggambar di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah

Sumber Sari Indah-Bandung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran menggambar.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana dalam metode ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung pada peserta didik kelompok A yang berjumlah 27 anak namun peneliti hanya mengambil sampel tiga orang anak saja. Sedangkan wawancara dilakukan pada Kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2014) observasi adalah suatu proses kegiatan dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapat informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

Setelah memperoleh data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara maka peneliti melanjutkan ke tahap analisis data. Analisis data ini digunakan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh supaya dapat dipelajari dan dibuat kesimpulan sehingga dapat diceritakan kembali ke orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Muzdalifah, 2015) analisis data mencakup tiga kegiatan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan data lapangan yang masih dalam bentuk data kasar yang diambil melalui proses pemilihan pengabstrakan dan informasi data dari pemusatan perhatian.

2. Display data

Display data merupakan tindakan yang diambil dari informasi yang sudah disusun.

3. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan diambil untuk mengambil data dan makna serta penjelasan terhadap data-data yang dikumpulkan dengan mencari hal-hal yang terpenting dari data-data informasi yang diperoleh selama penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung, kelas A dengan jumlah 27 peserta didik. Namun yang digunakan peneliti untuk dijadikan sampel hanya 3 peserta didik yang menyukai menggambar. Data-data penelitian didapat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

Dari hasil observasi diperoleh data awal studi pendahuluan peneliti melihat peserta didik di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung masih sangat kurang kreativitasnya hal ini terlihat ketika anak ditugaskan untuk menggambar mereka sangat sulit dan kebingungan untuk menggambar.

Awal penelitian, peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran menggambar sampai selesai di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung. Dengan sampel di kelas A sebanyak 3 peserta didik, dengan media

yang digunakan adalah buku gambar dengan alat untuk menggambar bebas, sesuai keinginan dan imajinasi peserta didik.

Kemudian pendidik memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya dan memberikan pendapat tentang gambar yang mereka buat. Setelah selesai menggambar peneliti dan pendidik mengobservasi hasil gambar dan di sana terlihat anak hanya menggambar satu objek gambar saja dengan warna belum rapi.

Setelah selesai, pendidik dan peneliti memeriksa hasil menggambar anak-anak. Ternyata dari hasil menggambar terlihat hasil gambar anak-anak masih satu objek gambar dan warnanya belum rapi.

Hasil kreativitas pada penelitian hari pertama AR baru mulai berkembang (MB), dapat menggambar dengan diberi warna, namun pemberian warnanya masih belum rapi. Begitu pula dengan DG, mulai berkembang (MB) meskipun warnanya sudah sedikit lebih rapi, sedangkan SP sudah berkembang sesuai harapan (BSH) karena dapat menggambar dengan baik dan pewarnaannya pun lebih rapi.

Penelitian selanjutnya, masih menggunakan tema kendaraan dengan sub tema kendaraan laut. Setelah itu pendidik menugaskan kepada peserta didik untuk menggambar kendaraan laut dan mewarnainya sesuai imajinasi mereka. Pada saat proses menggambar pendidik memberikan stimulus pada peserta didik dengan teknik menggambar dan pola menggambar. Media yang digunakan dari barang bekas seperti kardus bekas dan kertas bekas *foto copy*, pensil, pensil warna atau krayon. Media gambar sengaja dibedakan dari hari sebelumnya untuk menstimulus kreativitas anak sehingga anak mau bertanya. Ternyata hal ini benar ada salah satu anak yang bertanya kenapa sekarang menggambar pakai kardus? Pendidikpun menjelaskan bahwa media sengaja dibedakan supaya jika ingin menggambar buku gambar tidak ada anak masih bisa berkreativitas dengan menggunakan barang bekas sehingga barang tersebut bisa digunakan lagi. Peserta didik pun dapat mengerti dan merekapun menggambar sesuai imajinasi mereka berbekal pengetahuan yang sudah diberikan oleh pendidik tentang teknik menggambar dan mewarnai.

Pendidik dan peneliti kemudian memeriksa gambar peserta didik setelah mereka selesai. Hasil dari menggambar sudah mulai meningkat. Sudah mulai menambahkan objek gambar dan mewarnainya sudah mulai rapi. Hasil dari penelitian hari kedua, kreativitas AR masih menunjukkan MB, karena AR masih menggambar satu objek gambar saja, mewarnai sudah lebih rapi namun hanya objek saja yang diwarnai. DG ada peningkatan menjadi BSH, karena gambar mulai ada beberapa objek gambar yang dibuatnya. SP selain menggambar objek juga menambahkan gambar lain, dan menunjukkan hasil BSH.

Penelitian berikutnya, masih dengan tema yang sama, yaitu kendaraan dan sub tema kendaraan udara. Seperti penelitian hari sebelumnya, pendidik menceritakan bermacam-macam kendaraan udara kemudian meminta anak satu persatu menyebutkan bermacam-macam kendaraan udara. Setelah selesai pendidik meminta anak-anak menggambar bermacam-macam kendaraan udara sekaligus mewarnainya. Pendidik memberikan teknik mewarnai yaitu percampuran warna dan gradasi. Media yang digunakan adalah kertas manila. Kegiatan menggambar kali ini tidak individu melainkan kelompok.

Setelah selesai pendidik dan peneliti memeriksa hasil menggambar anak-anak. Hasil menggambar sudah terlihat meningkat, dengan penambahan objek gambar, pewarnaan sudah rapi dan mulai berani mencampur warna. Hasil dari penelitian hari ketiga kreativitas AR meningkat menjadi BSH, AR sudah mulai menambahkan gambar diluar objek gambar. DG menggambar lebih detail dan kreativitasnya sudah tampak bagus yaitu BSB, sedangkan ananda SP kreativitas sudah BSB, ananda SP menambahkan banyak gambar sesuai imajinasinya dan pewarnaannya sudah menggunakan percampuran warna.

Hasil dari pembelajaran menggambar untuk meningkatkan kreativitas di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber sari Indah-Bandung adalah peserta didik lebih terarah dalam menggambar, tumbuh ide-ide baru pada anak, imajinasinya tersalurkan.

Faktor-faktor penghambat yang terjadi pada saat pembelajaran menggambar untuk meningkatkan kreativitas peserta didik belum tahu arti menggambar dan belum tahu caranya menggambar. Sehingga peserta didik yang belum tau arti dan cara menggambar mereka lebih senang bermain, tidak mau mengikuti pembelajaran menggambar, mudah merasa lelah dan menangis. Kalaupun mau mengikuti pembelajaran menggambar biasanya mereka tidak menyelesaikannya hingga tuntas atau mau menyelesaikan dengan hasil seadanya. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik, namun peneliti hanya mengirimkan transkrip wawancara melalui online karena bersamaan hari libur nasional.

Hasil dari pembelajaran menggambar untuk meningkatkan kreativitas di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber sari Indah-Bandung adalah peserta didik lebih terarah dalam menggambar, tumbuh ide-ide baru pada anak, imajinasinya tersalurkan. Faktor penghambat pada pembelajaran menggambar untuk meningkatkan kreativitas peserta didik diantaranya, 1) Peserta didik belum mengetahui arti dan cara menggambar, 2) peserta didik mudah merasa lelah dan menangis, 3) peserta didik masih kurang kreativitasnya

Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung yang beralamatkan di jalan Sumber Asih 32-25, Sumber Sari Indah-Bandung. Penelitian ini dilakukan di kelas A dengan jumlah 27 peserta didik, namun peneliti mengambil sampel tiga orang anak yang menyukai kegiatan menggambar.

Pada awal studi pendahuluan peneliti melihat peserta didik di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung masih sangat kurang kreativitasnya hal ini terlihat ketika anak ditugaskan untuk menggambar mereka sangat sulit dan kebingungan untuk menggambar. sedangkan menurut Yudrik Jahja (dalam Boty, 2018) bahwa kreativitas dapat diartikan sebagai suatu proses memandirikan berbagai bentuk gagasan dan unsur-unsur dalam pikiran merupakan keaksian yang menyenangkan dan penuh tantangan bagi siswa yang aktif, menurut Yudrik Jahja (dalam Boty, 2018).

Dari hasil awal studi pendahuluan peneliti mengambil sampel anak yang menyukai menggambar. Peneliti dan pendidik mencoba untuk memberikan stimulus un-

tuk meningkatkan kreativitas anak salah satu contoh kegiatannya yaitu pembelajaran menggambar karena pembelajaran menggambar menurut peneliti sangat efektif. Menurut Oemar Hamalik (dalam Jumiati, 2017) berpendapat bahwa “G” Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan dan pikiran. Sedangkan menurut Latihan dan Ewing (dalam Winarti & Rohmalina, 2020) berpendapat bahwa menggambar merupakan sebuah proses pembentukan metakognitif dan berfikir kreatif yang dapat membantu menjelaskan pemikiran anak-anak, dimana imajinasi mereka berada dan bagaimana mereka mengakses ide-ide kreatif dan imajinasi mereka.

Penelitian awal peneliti mengobservasi sampel murid yang di berikan stimulus oleh pendidik dengan kegiatan menggambar tema kendaraan dengan sub tema kendaraan darat. Media yang digunakan dalam menggambar adalah buku gambar, kertas bekas fotocopy, kardus bekas, pensil, pensil warna atau krayon.

Pendidik membuat Perencanaan Pembelajaran Harian, kemudian menyiapkan media dan membebaskan anak untuk memilih alat gambar yang telah disiapkan sesuai dengan keinginan, pendidik lalu menugaskan anak untuk menggambar sesuai imajinasinya dan memperbolehkan anak anak memberikan tambahan gambar diluar tema sesuai imajinasi, guru selalu memberikan stimulus dan motivasi sehingga anak timbul semangat pada saat pembelajaran menggambar dan menyenangkan bagi anak.

Pendidik dan peneliti sering kali mengajak peserta didik untuk menggambar di luar kelas, yaitu di halaman sekolah dan bahkan di luar sekolah seperti di taman dekat sekolah setekah pembelajaran selesai.

Hasil dari pembelajaran menggambar untuk meningkatkan kreativitas di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber sari Indah-Bandung adalah peserta didik lebih terarah dalam menggambar, tumbuh ide-ide baru pada anak, imajinasinya tersalurkan.

Faktor-faktor penghambat yang terjadi pada saat pembelajaran menggambar untuk meningkatkan kreativitas peserta didik belum tahu arti menggambar dan belum tahu caranya menggambar. Sehingga peserta didik yang belum tau arti dan cara menggambar mereka lebih senang bermain, tidak mau mengikuti pembelajaran menggambar, mudah merasa lelah dan menangis. Kalaupun mau mengikuti pembelajaran menggambar biasanya mereka tidak menyelesaikannya hingga tuntas atau mau menyelesaikan dengan hasil seadanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggambar di Kober Kelompok Orang Tua Asuh Al Hidayah Sumber Sari Indah-Bandung khususnya di kelas A dari hari pertama penelitian sampai hari keempat dapat meningkatkan kreativitas anak hal itu terlihat ketika awal penelitian diambil sampel 3 peserta didik karena ke-3 peserta didik tersebut menyukai menggambar dibanding dengan teman-teman lainnya. Setelah dilakukan stimulus dengan memberikan teknik menggambar dan mewarnai oleh pendidik pada ketiga anak tersebut, ketiga anak tersebut jauh lebih kreatif dilihat dari hasil sebelum penelitian. Awal penelitian anak hanya menggambar satu objek gambar saja dengan warna belum rapi, setelah distimulus objek gambar bertambah banyak, mewarnai terlihat rapi dan anak mulai berani mencampur dan menggradasi warna sehingga hasil gambar menjadi

lebih bagus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas anak usia dini lebih efektif dengan menggambar karena dengan menggambar anak bisa mencurahkan imajinasinya dalam bentuk kreativitas anak.

Faktor penghambat pada pembelajaran menggambar untuk meningkatkan kreativitas peserta didik diantaranya, 1) peserta didik belum mengetahui arti dan cara menggambar, 2) Peserta didik mudah merasa lelah dan menangis, dan 3) peserta didik masih kurang kreativitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Botty, M. (2018). Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma'had Islamy Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(1), 41-55.
- Jumiatin, D. (2017). *Seni Rupa untuk Anak Usia Dini*. Jatinangor: Alqaprint
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Halaman 329 Tahun 2001 Tentang Menggambar
- Muzdalifah, Y. (2015). *PENERAPAN STRATEGI PHYSICAL SELF-ASSESSMENT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN KEJUJURAN SISWA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rohani, R. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas. *JURNAL RAUDHAH*, 5(2).
- Winarti, W., & Rohmalina, R. (2020). KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IMAJINATIF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(5), 488-495.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wiyani N.A. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.